

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS (LDR) DAN RASIO
KREDIT BERMASALAH (NPL) TERHADAP
PROFITABILITAS (ROA) PADA PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI INDEKS
LQ-45 PERIODE 2019-2021**

SKRIPSI

OLEH :

**NOVITA ELISABETH ARUAN
17.832.0278**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/12/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)2/12/22

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS (LDR) DAN RASIO
KREDIT BERMASALAH (NPL) TERHADAP
PROFITABILITAS (ROA) PADA PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI INDEKS
LQ-45 PERIODE 2019-2021**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Universitas Medan Area

OLEH :

**NOVITA ELISABETH ARUAN
17.832.0278**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/12/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)2/12/22

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Likuiditas (LDR) dan Rasio Kredit Bermasalah (NPL) Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Perbankan yang Terdaftar di Indeks LQ-45 Periode 2019-2021.


Nama : Novita Elisabeth Aruan

NPM : 17.832.0278

Program Studi : Manajemen


Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing


Dr. Ihsan Effendi SE, MSi
Pembimbing

Mengetahui :


Ahmad Rafiki, BBA(Hons), MMg., Ph.D, CIMA
Dekan


Nindya Yunita, S.Pd, M.Si
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 14 September 2022

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul “Pengaruh Rasio Likuiditas (LDR) dan Rasio Kredit Bermasalah (NPL) Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Perbankan yang Terdaftar di Indeks LQ-45 Periode 2019-2021” adalah benar hasil karya saya sendiri dan judul yang dimaksud belum pernah dimuat, dipublikasikan, atau diteliti oleh mahasiswa lain dalam konteks penulisan skripsi untuk program S-1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Adapun sumber-sumber data dan informasi yang saya kutip telah dituliskan sumbernya dengan jelas sesuai dengan norma, kaidah dan benar apa adanya.

Medan, 14 September 2022

Yang Membuat Pernyataan,



Novita Elisabeth Aruan
17.832.0278

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Sivitas Akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Novita Elisabeth Aruan

NPM : 17.832.0278

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*non-eksklusif royalty-free right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : “Pengaruh Rasio Likuiditas (LDR) dan Rasio Kredit Bermasalah (NPL) Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Perbankan yang Terdaftar di Indeks LQ-45 Periode 2019-2021”, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*Database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 14 September 2022
Yang Menyatakan



Novita Elisabeth Aruan
17.832.0278

RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama Novita Elisabeth Aruan, dilahirkan di Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, pada tanggal 11 November 1999. Anak dari Bapak Pieter Aruan dan Ibu Rumondang Sihite. Peneliti merupakan anak keempat dari empat bersaudara.

Peneliti adalah lulusan dari SD Swasta Nasrani IV Medan, SMP Negeri 19 Medan, SMK Kalam Kudus Medan, dan pada tahun 2017 peneliti terdaftar sebagai mahasiswi Universitas Medan Area Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen.



ABSTRAK

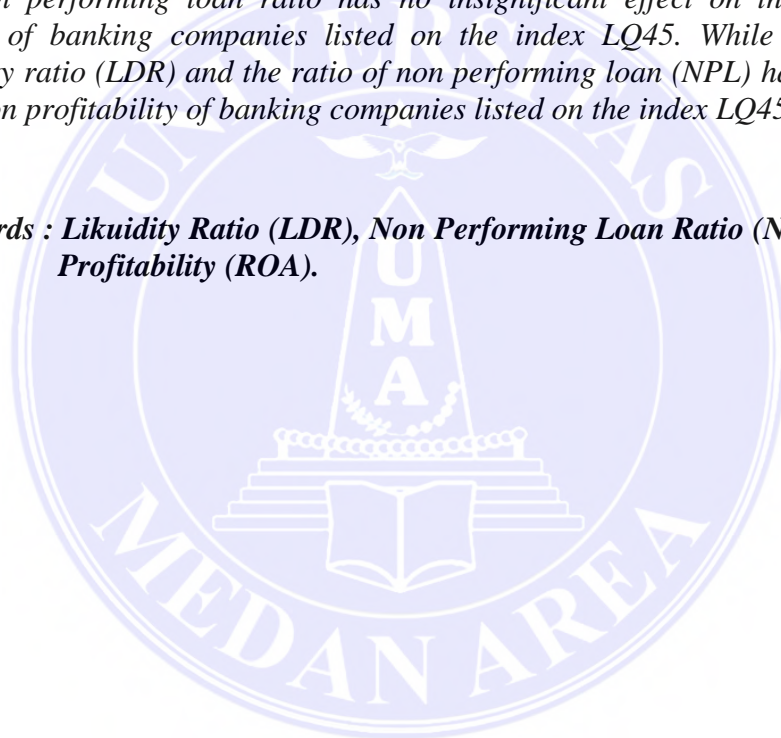
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Rasio Likuiditas (LDR) dan Rasio Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Indeks-LQ45 Periode 2019-2021. Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini ialah beberapa perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Indeks LQ-45 pada tahun 2019-2021. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode pemilihan sampel bertujuan atau disebut dengan *Purposive Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang berdasarkan pada pertimbangan kriteria tertentu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Nilai probabilitas dari Rasio Likuiditas (LDR) adalah $0.0129 < 0.05$ dan koefisien regresi $0,001884$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial Rasio Likuiditas (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Profitabilitas (ROA). Nilai probabilitas dari variabel Rasio Kredit Bermasalah (NPL) adalah $0,1313 > 0.05$ dan koefisien regresi $0,115453$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial Rasio Kredit Bermasalah (NPL) berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar Di Indeks LQ-45. Sedangkan secara parsial, Rasio Likuiditas (LDR) dan Rasio Kredit Bermasalah (NPL) berpengaruh simultan terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Indeks LQ-45.

Kata Kunci : Rasio Likuiditas (LDR), Rasio Kredit Bermasalah (NPL) dan Profitabilitas (ROA)

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of liquidity ratio and the ratio of non performing loans on profitability in banks listed on the index LQ45 period 2019-2021. The type of research carried out is the type of associative research. The population in this study are several banking sector companies listed on the LQ45 index in 2019-2021. The sample used in this study used a purposive sampling method or called purposive sampling, which is a sampling technique based on certain criteria considerations. The results of this study indicate that the probability value of the liquidity ratio is $0.0129 < 0.05$ and the regression coefficient is $0,001884$, it can be concluded that partially the liquidity ratio (LDR) has a positive and significant effect on the profitability (ROA) variable, and the probability value of the non performing loan ratio (NPL) variable is $0,1313 > 0.05$ and the regression coefficient is $0,115453$, it can be concluded that partially the non performing loan ratio has no insignificant effect on the profitability (ROA) of banking companies listed on the index LQ45. While partially, the liquidity ratio (LDR) and the ratio of non performing loan (NPL) have significant effect on profitability of banking companies listed on the index LQ45.

Keywords : Likuidity Ratio (LDR), Non Performing Loan Ratio (NPL) and Profitability (ROA).



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan anugerah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Adapun tujuan penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Strata (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih spesial kepada Ibunda tercinta Rumondang Sihite dan mendiang Ayahanda tercinta Pieter Aruan, saudara kandung penulis, yang berjuang dalam memberikan dukungan baik moril maupun materil serta doa dan semangat kepada penulis.

Selama penyelesaian skripsi ini penulis tentu banyak mendapat bimbingan, arahan, dukungan maupun bantuan dari berbagai pihak Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, perkenankanlah penulis menghaturkan ucapan terima kasih yang tulus kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan M.Eng., M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Sari Nuzulina Rahmadhani, SE,Ak, M.Acc, selaku Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat merangkap Gugus Jaminan Mutu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

4. Ibu Wan Rizca Amelia, SE, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Pengembangan SDM dan Administrasi Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area sekaligus Dosen Sekretaris yang membantu memberikan bimbingan kepada penulis.
5. Ibu Dr. Wan Suryani, SE, M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Inovasi, Kemahasiswaan, dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
6. Ibu Rana Fathinah, SE, M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Kerja Sama dan Sistem Informasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
7. Ibu Nindya Yunita, S.Pd, M.Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
8. Ibu Muthya Rahmi Darmansyah, SE, MSc, selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
9. Bapak Dr. Ihsan Effendi SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak Ir. M. Yamin Siregar, MM selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu dan memberikan bimbingan serta ilmu kepada penulis dengan penuh tanggung jawab.
11. Bapak dan Ibu dosen pengajar dan seluruh staff Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta dengan sabar membimbing

dalam proses belajar maupun dalam pengurusan administrasi selama berkuliah.

12. Bapak Jemmy dan Bu Shelly selaku pimpinan dimana penulis bekerja yang membantu dan memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan kuliah serta rekan kerja yang turut memberikan semangat dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
13. Mendiang Desilia Hutagaol. Christina Manalu, Sindy Mauliza, Elka Purba, Anindita Dhiifah, Safyrah Tamimi, Rani, Laura Depari selaku sahabat penulis yang memberikan bantuan dan semangat dalam menyelesaikan penulisan ini.
14. Teman-teman penulis prodi Manajemen angkatan 2017 khususnya grup kelas Manajemen E, yang sama-sama berjuang untuk menyelesaikan perkuliahan semoga selalu semangat dan tetap menjalin tali persaudaraan dimana pun berada.

Dengan kerendahan hati, penulis juga menyadari bahwa dalam proses penyelesaian skripsi ini banyak mengalami kendala dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak akan penulis terima. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membaca.

Medan, 14 September 2022

Penulis

Novita Elisabeth Aruan

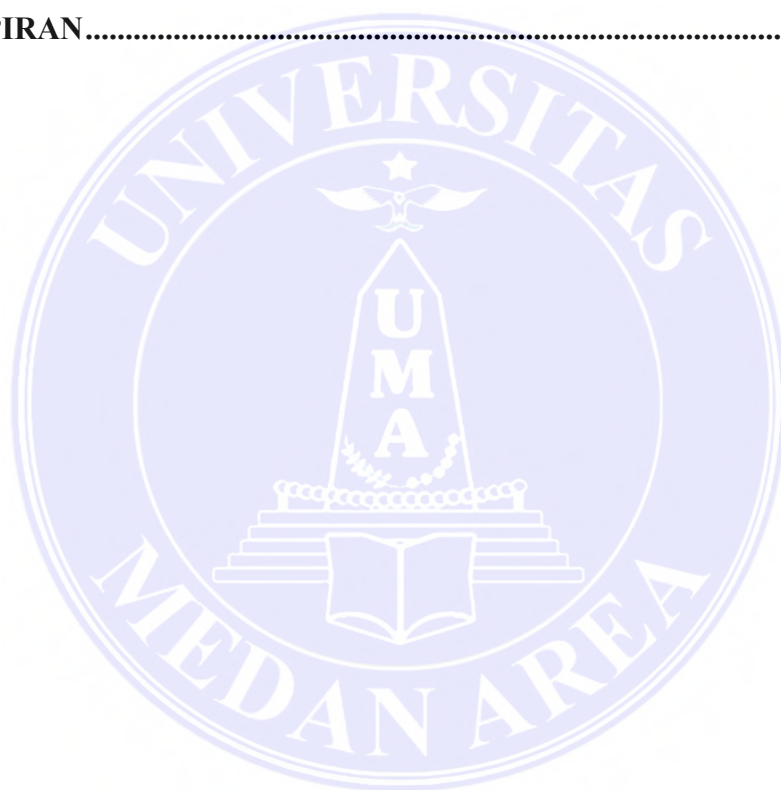
17.832.0278

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
RIWAYAT HIDUP	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Profitabilitas	9
2.1.1. Pengertian Profitabilitas.....	9
2.1.2. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROA).....	10
2.1.3. Indikator Profitabilitas	10
2.2. Likuiditas (LDR).....	12
2.2.1. Pengertian Likuiditas (LDR)	12
2.2.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Likuiditas (LDR)	14
2.2.3. Indikator Likuiditas (LDR).....	15
2.3. Kredit Bermasalah (NPL)	16
2.3.1. Pengertian Kredit Bermasalah (NPL)	16
2.3.2. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kredit Bermasalah (NPL)	18
2.3.3. Indikator Kredit Bermasalah (NPL)	20
2.4. Penelitian Terdahulu	20
2.5. Kerangka Konseptual.....	22
2.6. Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN	24

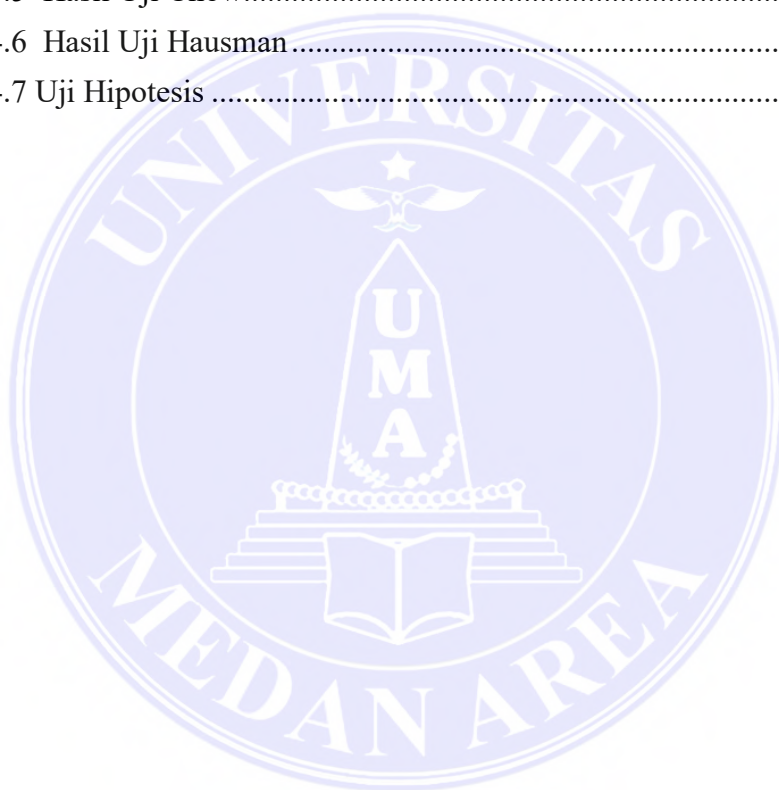
3.1.	Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian	24
3.1.1.	Jenis Penelitian	24
3.1.2.	Lokasi Penelitian.....	24
3.1.3.	Waktu Penelitian.....	24
3.2.	Populasi dan Sampel.....	25
3.2.1.	Populasi.....	25
3.2.2.	Sampel	25
3.3.	Jenis dan Sumber Data.....	27
3.4.	Variabel dan Defisini Operasional Variabel	27
3.4.1.	Variabel Penelitian.....	27
3.4.2.	Definisi Operasional	27
3.5.	Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.6.	Teknik Analisis Data.....	30
3.6.1.	Analisis Statistik Deskriptif.....	30
3.6.2.	Analisis Regresi Linear Berganda Model Panel Data	30
3.6.3.	Pemilihan Model.....	32
3.7.	Uji Asumsi Klasik.....	33
3.7.1.	Uji Normalitas.....	33
3.8.	Pengujian Hipotesis	33
3.8.1.	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	33
3.8.2.	Uji Parsial (Uji t).....	34
3.8.3.	Uji Simultan (Uji F).....	34
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1.	Gambaran Umum Objek Penelitian	36
4.1.1.	Sejarah Singkat Indeks LQ-45	36
4.1.2.	Gambaran Umum Perusahaan	37
4.1.2.1.	Bank Central Asia Tbk	37
4.1.2.2.	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.....	39
4.1.2.3.	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	41
4.1.2.4.	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	43
4.1.2.5.	Bank Mandiri (Persero) Tbk	45
4.2.	Hasil Penelitian	46
4.2.1.	Analisis Statistik Deskriptif.....	46
4.2.2.	Pemilihan Model Regresi Data Panel	48

4.2.3. Uji Asumsi Klasik.....	53
4.2.4. Uji Hipotesis	54
4.3. Pembahasan Hasil Penelitian	58
4.3.1. Pengaruh Rasio Likuiditas (LDR) Terhadap Profitabilitas (ROA) .	58
4.3.2. Pengaruh Rasio Kredit Bermasalah (NPL) Terhadap Profitabilitas (ROA)	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	60
5.1.Kesimpulan	60
5.2.Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	64



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	25
Tabel 3.2 Daftar Nama Perusahaan Menjadi Sampel Penelitian	26
Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif	47
Tabel 4.2 Common Effect Model.....	48
Tabel 4.3 Fixed Effect Model	50
Tabel 4.4 Random Effect Model.....	51
Tabel 4.5 Hasil Uji Chow.....	52
Tabel 4.6 Hasil Uji Hausman.....	53
Tabel 4.7 Uji Hipotesis	54



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	23
Gambar 4.1.2.1. Logo Bank Central Asia Tbk	37
Gambar 4.1.2.2. Logo Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.....	39
Gambar 4.1.2.3. Logo Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.....	41
Gambar 4.1.2.4. Logo Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	43
Gambar 4.1.2.5. Logo Bank Mandiri (Persero) Tbk	45
Gambar 4.6 Uji Normalitas	54



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Penelitian.....	66
Lampiran 2 . Hasil Uji Data <i>Eviews</i> 11.....	68
Lampiran 3. Surat Riset.....	74



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perekonomian nasional Indonesia saat ini telah menunjukkan arah yang meningkat dari waktu ke waktu sekalipun dalam pelaksanaannya banyak berbagai macam tantangan dalam bidang ekonomi tersebut. Berkembangnya perekonomian tidak terlepas dari peran lembaga keuangan sebagai penunjang dari sisi permodalan, dimana salah satu lembaga keuangan utama sebagai penggerak perekonomian nasional tersebut adalah perbankan. Pentingnya peran perbankan telah dianggap menjadi salah satu fondasi utama sebagai penggerak ekonomi karena berfungsi sebagai lembaga perantara antara pemilik uang dan yang membutuhkan uang.

Sebagaimana diatur dalam Pasal 1 angka 2 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan merumuskan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Jadi perbankan sebagai suatu industri, keberadaannya dibutuhkan oleh industri lainnya sebagai penopang finansial dan jasa pembayarannya. Begitu besarnya peran perbankan pada industri lain tersebut, sehingga *American Institute of Banking* mengatakan bahwa perbankan sebagai salah satu industri yang tanpa keberadaannya industri lain hampir tidak bisa hidup (*almost fatally handicapped*). Hal ini dapat diartikan bahwa adanya peran perbankan dalam sistem

perekonomian menimbulkan terjadinya akumulasi dana guna dipinjamkan pada masyarakat dan



berbagai industri dalam bentuk kredit, termasuk peran bank atas berbagai pelayanannya pada industri lain, sehingga menunjukkan bank berfungsi sebagai *agent of services* yang dibutuhkan oleh masyarakat dan industri lain.

Dalam konteks bank melakukan aktivitas penghimpunan uang yang dikelola dan disimpan oleh bank, kemudian uang tersebut dipinjamkan pada masyarakat yang membutuhkan sebagai penyaluran kredit bank sesuai ketentuan Pasal 1 UU Perbankan, yang menunjukkan bahwa kegiatan bank juga bertujuan bisnis untuk mendapatkan keuntungan (profitabilitas), sehingga menunjukkan bank juga sebagai badan usaha.

Namun dalam penyaluran kredit (*lending*), seperti yang ditentukan pada Pasal 8 (1) UU Perbankan, dimana bank harus hati-hati dalam memilih nasabah debiturnya dan mengalokasikan dana kredit pada jenis usaha yang memiliki prospek baik. Jadi bank harus melakukan analisis mendalam terlebih dahulu terhadap nasabah agar mempunyai kepercayaan pada nasabah atas iktikad baik dan kemampuannya dalam pengembalian kreditnya sesuai perjanjian. Apabila risiko kredit yang diberikan semakin rendah maka bank tersebut akan mengalami keuntungan (profit) sebaliknya bila risiko kredit semakin tinggi maka bank akan mengalami kerugian yang diakibatkan tingkat pengembalian kredit yang macet.

Setiap bank harus memiliki kemampuan dalam mengelola dana sehingga dapat menghasilkan kinerja keuangan yang baik dan mendapat kepercayaan dari masyarakat. Bank harus bersaing untuk mendapatkan modal dari para investor dalam masyarakat, dimana para investor tentu akan menanamkan modalnya pada bank yang dapat memberikan profit yang tinggi.

Terlebih yang terjadi pada saat sekarang ini, pandemi virus *Covid-19* yang meluas di berbagai belahan negara telah mengguncang sektor perekonomian dan bisnis, termasuk keuangan. Dengan diterapkannya kebijakan *lockdown* atau *social distancing* membuat masyarakat harus berdiam diri di rumah sehingga dapat menghambat kegiatan ekonomi dan menurunnya pendapatan. Hal tersebut juga menimbulkan masalah terhadap perbankan, salah satunya ialah terjadinya kredit macet bagi debitur yang telah melakukan pinjaman. Selain itu pendapatan yang menurun banyak membuat masyarakat untuk melakukan pinjaman kepada bank baik dari pihak UMKM maupun Non-UMKM.

Kondisi ini mengharuskan bank harus benar dalam menyeleksi para investor, kreditur dan nasabah yang ingin menanamkan modal atau melakukan peminjaman kepada bank, sehingga pihak bank tetap dapat memperoleh profit dan nasabah juga dapat menjalankan kewajiban membayar pinjamannya ke bank.

Menurut Sutrisno (2021) Profitabilitas merupakan suatu indikator yang tepat untuk mengukur tingkat kinerja suatu bank. Semakin tinggi profitabilitas suatu bank menunjukkan semakin baik kinerja bank tersebut. Sebaliknya jika profitabilitas rendah, mengindikasikan kurang maksimalnya kinerja keuangan bank dalam menghasilkan laba. Faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas terbagi atas faktor internal dan eksternal. Faktor internal bank dapat dilihat dari pertumbuhan dana pihak ketiga, pertumbuhan kredit dan likuiditas, sedangkan dari sisi eksternal bank dipengaruhi oleh kondisi ekonomi.

Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (hutang) jangka pendek (Kasmir, 2012). Kemampuan bank dalam mengelola likuiditasnya berdampak terhadap kepercayaan masyarakat

kepada bank itu sendiri sehingga dapat membantu kelangsungan operasional bank tersebut. Rasio likuiditas yang sering dipergunakan dalam perbankan yaitu *Loan to Deposit Ratio*, yaitu merupakan rasio perbandingan antara jumlah kredit yang disalurkan dengan jumlah dana yang digunakan, modal sendiri dan juga dana masyarakat yang dihimpun. Tinggi rendahnya rasio *Loan to Deposit Ratio* dapat mempengaruhi profitabilitas suatu bank.

Dalam penelitian yang dilakukan Hanifah Dianny Kusumah & Windy Novianti (2017) yang berjudul “Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Rasio Kredit Bermasalah, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017” menunjukkan bahwa Rasio Likuiditas (LDR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Berbanding terbalik dengan penelitian dari Amaliya Syah Putri (2019) yang berjudul “Pengaruh CAR, NPL, BOPO, LDR dan NIM Terhadap Profitabilitas pada Perbankan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

Sedangkan kredit bermasalah menurut Ismail (2010) adalah kredit yang memiliki resiko tinggi karena debitur telah gagal atau menghadapi masalah dalam memenuhi kewajiban yang telah diberikan. Resiko kredit bank tergambar dalam *Non Performing Loan* (NPL). Kredit bermasalah dapat terjadi karena beberapa hal, baik dari sisi bank maupun dari pihak nasabah itu sendiri. Namun pada umumnya kredit bermasalah bersumber dari bank itu sendiri, dimana standar pemberian kredit yang longgar, manajemen kredit yang lemah, hingga pada akhirnya bank tidak mampu membaca perubahan kondisi ekonomi yang menjadi penyebab timbulnya kredit bermasalah. Gagal bayar juga dapat ditimbulkan oleh

nasabah, dimana nasabah mampu tapi tidak mau membayar atau nasabah yang tidak mampu untuk membayar disebabkan oleh kondisi ekonomi yang mempengaruhi kondisi keuangan nasabah.

Fenomena masalah yang terjadi yaitu adanya fluktuasi dan ketidakstabilan terhadap kondisi Likuiditas dan Kredit Bermasalah terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan di Indeks LQ-45 dalam laporan keuangan yang dipublikasikan. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini dilakukan pada Bank yang terdaftar pada Indeks LQ-45 pada periode 2019-2021 dengan judul **“Pengaruh Rasio Likuiditas (LDR) dan Rasio Kredit Bermasalah (NPL) Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Perbankan yang Terdaftar di Indeks LQ-45 Periode 2019-2021”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berkaitan dengan uraian pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah likuiditas (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Perbankan yang terdaftar di Indeks LQ-45 Periode 2019-2021?
2. Apakah kredit bermasalah (NPL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Perbankan yang terdaftar di Indeks LQ-45 Periode 2019-2021 ?
3. Apakah likuiditas (LDR) dan kredit bermasalah (NPL) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap profitabilitas (ROA) pada Perbankan yang terdaftar di Indeks LQ-45 Periode 2019-2021 ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas (LDR) terhadap profitabilitas (ROA) pada Perbankan yang terdaftar di Indeks LQ-45 Periode 2019-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh kredit bermasalah (NPL) terhadap profitabilitas (ROA) pada Perbankan yang terdaftar di Indeks LQ-45 Periode 2019-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas (LDR) dan kredit bermasalah (NPL) secara simultan terhadap profitabilitas (ROA) pada Perbankan yang terdaftar di Indeks LQ-45 Periode 2019-2021.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Manfaat yang utama adalah peneliti dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai LDR, NPL, dan ROA pada perbankan sehingga dapat diterapkan dalam dunia kerja kelak.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi manfaat bagi manajemen perbankan untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengelola dana agar dapat meningkatkan profitabilitas bank

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya khususnya pada analisis laporan keuangan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Profitabilitas

2.1.1. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri (Sartono. 2010). Profitabilitas juga menunjukkan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Menurut Kasmir (2011) menyatakan bahwa profitabilitas dapat diartikan sebagai rasio keuangan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan.

Sedangkan menurut Munawar (2014), profitabilitas adalah alat untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan selama periode tertentu. Profitabilitas pada perusahaan diukur dengan kesuksesan dan kecakapan perusahaan menggunakan aktivitya secara produktif. Dengan demikian, profitabilitas dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut. Rasio profitabilitas adalah kemampuan untuk menghasilkan keuntungan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang (Windy,2015).

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah salah satu indikator yang dapat digunakan untuk menilai suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.

Pada umumnya, ukuran profitabilitas yang biasanya digunakan pada industri perbankan adalah *Return On Asset* (ROA). Sehingga dalam penelitian ini, ROA digunakan sebagai ukuran kinerja perbankan.

2.1.2. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROA)

Besarnya *Return On Asset* (ROA) dipengaruhi oleh 2 faktor :

1. *Turnover* dari operating asset yaitu tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi.
2. *Profit Margin* merupakan besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam presentase dan jumlah penjualan laba bersih. Profit margin ini mengukur tingkat keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya (Munawir, 2014)

Sedangkan menurut Sawir (2018), ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA), yaitu :

1. *Operating Profit Margin*, yaitu perbandingan antara laba dan penjualan.
2. Perputaran Aktiva (*Assets Turnover*), merupakan kecepatan berputarnya total aset dalam periode waktu tertentu.

2.1.3. Indikator Profitabilitas

Mamduh M Hanafi dan Abdul Halim (2016) indikator yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah :

- a) *Profit Margin*

Profit margin adalah rasio yang menghitung kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Apabila rasionya tinggi maka akan menunjukkan bahwa keadaan perusahaan tersebut baik dan mampu mendapatkan laba. Sedangkan rasio yang rendah menandakan ketidakefisienan manajemen karena tingkat penjualan yang terlalu rendah. *Profit margin* dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut :

$$\text{Profit margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

b) *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih diukur dari modal pemilikinya. ROE merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak terhadap modal tertentu. ROE juga merupakan alat yang paling sering digunakan oleh pemegang saham atau investor dalam pengambilan keputusan investasi. Menurut Kasmir (2014), ROE dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

c) *Return On Assets* (ROA)

Return On Assets (ROA) menunjukkan hasil kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba setelah pajak dengan memanfaatkan aktiva atau aset yang dimiliki. ROA merupakan rasio yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan

internal perusahaan dalam mengelola aset yang ada untuk menghasilkan *income* (pendapatan). Semakin besar rasio ROA maka akan semakin baik karena artinya kinerja perusahaan tersebut bagus sehingga tingkat keuntungan yang dicapai akan besar pula. Adapun tujuan penggunaan profitabilitas bagi suatu perusahaan adalah :

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh suatu perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk mengevaluasi perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Untuk mengukur produktifitas seluruh pendanaan yang digunakan, baik modal sendiri ataupun modal pinjaman.

Menurut Kasmir (2012), besarnya rasio ROA dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2.2. Likuiditas (LDR)

2.2.1. Pengertian Likuiditas (LDR)

Kegiatan bank yang paling utama adalah melakukan penghimpunan dan penyaluran dana. Penghimpunan dana dapat berasal dari bank itu sendiri, dari

deposan atau nasabah, pinjaman dari bank lain maupun Bank Indonesia. Sedangkan penyaluran dana dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, misalnya penyaluran kredit. Namun apabila semakin besar penyaluran dana dalam bentuk kredit dibandingkan dengan simpanan masyarakat dalam bank tersebut akan membawa konsekuensi semakin besarnya risiko yang harus ditanggung oleh bank. Hal ini bisa menyebabkan semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank. Likuiditas bank adalah kemampuan bank untuk memenuhi kewajibannya yang harus segera dipenuhi (yang akan jatuh tempo). Kewajiban yang harus dipenuhi adalah utang jangka pendek.

Likuiditas dapat disebut sebagai kemampuan bank untuk memenuhi kemungkinan ditariknya deposito/simpanan oleh deposan ataupun memenuhi kebutuhan masyarakat berupa kredit (Taswan, 2011). Dengan kata lain, suatu bank dapat dikatakan likuid apabila bank yang bersangkutan dapat membayar seluruh utang-utangnya terutama simpanan giro, tabungan, dan deposito pada saat ditagih oleh nasabah, menyimpan dana serta dapat pula memberikan semua permohonan kredit dari calon debitur yang layak untuk dibiayai. Menurut Kasmir (2013) rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan suatu bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek saat jatuh tempo. Alat ukur likuiditas yang sering digunakan adalah rasio *Loan To Deposit Ratio* (LDR).

Menurut Ismail (2010), *Loan To Deposit Ratio* (LDR) adalah mekanisme yang diterapkan untuk melindungi perusahaan dari risiko atau meminimalkan dampak risiko pada bank jika risiko tersebut terjadi. Sedangkan menurut Harmono (2011), *Loan To Deposit Ratio* (LDR) adalah rasio yang memberikan gambaran

sejauh mana simpanan yang dihimpun dapat mendukung pinjaman yang dikeluarkan.

Rivai (2013) mengatakan bahwa *Loan To Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio yang mengukur perbandingan jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank, yang menggambarkan kemampuan bank untuk membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Loan To Deposit Ratio* (LDR) merupakan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan oleh masyarakat dengan mengandalkan kredit yang diberikan. Atau dengan kata lain, seberapa jauh kemampuan bank dalam memberikan kredit kepada nasabah dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan deposan yang ingin menarik kembali uangnya yang telah digunakan bank untuk memberikan kredit. Semakin tinggi rasio LDR maka semakin rendah likuiditas bank tersebut. Namun sebaliknya, apabila semakin rendah rasio LDR maka semakin tinggi likuiditas bank tersebut. Rasio LDR ini juga menjadi indikator kerawanan dan kemampuan suatu bank.

2.2.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Likuiditas (LDR)

(Hani, 2015) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi likuiditas adalah unsur pembentuk likuiditas itu sendiri, yaitu bagian dari aktiva lancar dan kewajiban lancar, termasuk perputaran kas, arus kas operasi, ukuran perusahaan, kesempatan bertumbuh (*growth opportunities*), keragaman arus kas operasi, rasio utang atau struktur utang.

Kasmir (2016) berpendapat bahwa batas aman LDR suatu bank adalah sekitar 80% dan batas maksimalnya yaitu 110%. Skala pengukuran dari perhitungan LDR adalah sebagai berikut :

1. $LDR \leq 75\%$: Sangat sehat
2. $75\% < LDR \leq 85\%$: Sehat
3. $85\% < LDR \leq 100\%$: Cukup sehat
4. $100\% < LDR \leq 120\%$: Kurang sehat
5. $LDR > 120\%$: Tidak sehat

2.2.3. Indikator Likuiditas (LDR)

Menurut Sudirman (2013) rumus untuk menghitung likuiditas (LDR) yaitu:

$$LDR = \frac{\text{Jumlah Kredit Pihak Ketiga}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Sedangkan menurut Frianto Pandia (2015), rasio ini dapat dirumuskan dengan berikut:

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit yang Diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Kasmir (2016) mengemukakan perhitungan likuiditas (LDR) dapat dilakukan dengan rumus berikut:

$$LDR = \frac{\text{Total Loan}}{\text{Total Deposit} + \text{Equity}} \times 100\%$$

Selanjutnya menurut Maria Widyatuti (2017) , rasio LDR dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Loan}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$$

2.3. Kredit Bermasalah (NPL)

2.3.1. Pengertian Kredit Bermasalah (NPL)

Suatu bank yang melakukan pemberian kredit tentu akan memiliki risiko kredit, berupa tidak lancarnya pembayaran kredit (kredit bermasalah/macet). Kredit bermasalah adalah suatu keadaan dimana debitur baik perorangan maupun perusahaan tidak mampu melakukan pembayaran kredit tepat waktu. Risiko kredit bermasalah ini sering disebut dengan *Non Performing Loan* (NPL) atau pembiayaan bermasalah. *Non Performing Loan* (NPL) adalah rasio yang membandingkan antara total kredit bermasalah terhadap total kredit yang disalurkan dalam bentuk persentase.

Menurut Mahmoedin (2010), *Non Performing Loan* (NPL) merupakan kredit yang dapat menimbulkan masalah, bukan hanya terhadap bank selaku lembaga pemberi kredit, melainkan juga terhadap nasabah penerima kredit. Adapun menurut Kasmir (2013) *Non Performing Loan* (NPL) adalah kredit yang didalamnya terdapat gangguan yang disebabkan oleh 2 hal yakni dari pihak perbankan dalam menganalisis maupun dari pihak nasabah yang dengan sengaja atau tidak sengaja tidak melakukan pembayaran.

Sedangkan menurut Herman Darmawi (2011) pengertian *Non Performing Loan* (NPL) adalah pengukuran dari rasio risiko bank yang menunjukkan besarnya risiko kredit bermasalah yang ada pada bank tersebut. Kredit bermasalah disebabkan oleh ketidاكلancaran pembayaran pokok pinjaman dan bunga yang secara langsung dapat menyebabkan bank menjadi tidak efisien dan kinerja bank menjadi menurun.

Jadi *Non Performing Loan* (NPL) merupakan rasio yang mengukur besar kecilnya persentase kredit bermasalah pada suatu bank yang diakibatkan oleh ketidاكلancaran nasabah dalam melakukan pembayaran angsuran dengan cara menghitung perbandingan antara jumlah kredit macet dengan total seluruh kredit yang disalurkan oleh bank.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (BI) No, 7/2/PBI/2005 , kredit macet atau *Non Performing Loan* (NPL) dibagi menjadi 5 kategori :

1. Kualitas 1 status Lancar, artinya debitur selalu tetap waktu dalam membayar angsuran kredit disebut juga dengan kredit lancar (*performing loan*).
2. Kualitas 2 status Dalam Perhatian Khusus (DPK), artinya debitur memiliki tunggakan pembayaran angsuran atau utang sampai 90 hari.
3. Kualitas 3 status Kredit Kurang Lancar, artinya debitur memiliki tunggakan pembayaran angsuran atau utang sampai 120 hari.
4. Kualitas 4 status Diragukan, artinya debitur memiliki tunggakan pembayaran angsuran atau utang sampai 180 hari.

5. Kualitas 5 status Macet, artinya debitur memiliki tunggakan pembayaran angsuran atau utang lebih dari 180 hari atau bahkan debitur sudah tidak bisa lagi melakukan pembayaran.

2.3.2. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kredit Bermasalah (NPL)

Menurut Ismail (2010) ada beberapa faktor yang menjadi penyebab terjadinya kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* (NPL) antara lain sebagai berikut :

1. Analisis yang dilakukan bank kurang tepat yang menyebabkan ketidaktahuan mengenai apa yang akan terjadi pada kondisi debitur di masa mendatang.
2. Adanya kolusi antara pejabat bank dengan debitur sehingga pihak bank memberikan kredit yang seharusnya tidak dapat diberikan.
3. Ketidakadaan itikad baik dari debitur dalam melakukan pembayaran angsuran. Plafon yang tidak sesuai dengan kebutuhan debitur, plafon yang terlalu besar sehingga tidak mampu memenuhi kewajiban dalam membayar kredit.
4. Penyelewengan yang dilakukan oleh debitur dengan menggunakan dana dari kredit tidak sesuai dengan tujuan awal pengajuan kredit.
5. Adanya unsur yang tidak diinginkan atau tidak dapat diprediksi diawal, misalnya terjadi bencana yang menyebabkan debitur kehilangan harta benda sehingga tidak dapat membayar angsuran kredit.

Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi *Non Performing Loan* (NPL) menurut Kasmir (2014), yaitu :

1. Pihak perbankan (kreditur)

Dalam hal ini pihak analisis kredit kurang teliti dalam menganalisis kebenaran dan keabsahan dokumen maupun salah dalam melakukan perhitungan dengan rasio-rasio yang ada.

2. Pihak debitur

Kemacetan kredit yang disebabkan oleh debitur diakibatkan 2 hal, yaitu:

- a. Adanya unsur kesengajaan. Artinya debitur sengaja tidak mau membayar kewajibannya kepada bank sehingga kredit yang diberikan dengan sendirinya macet.
- b. Adanya unsur tidak sengaja. Artinya debitur memiliki kemauan dalam membayar angsuran kredit namun tidak mampu dikarenakan usaha yang dibiayai terkena musibah (*force major*).

Kasmir (2014) mengemukakan bahwa semakin tinggi rasio NPL maka akan semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar, oleh karena itu bank harus menanggung kerugian dalam kegiatan operasionalnya sehingga berpengaruh terhadap penurunan laba (ROA) yang diperoleh oleh bank. Sebaliknya apabila semakin rendah tingkat rasio NPL maka akan semakin rendah tingkat kredit bermasalah yang terjadi yang berarti semakin baik pula kondisi bank tersebut.

Peraturan Bank Indonesia menetapkan bahwa bank harus menjaga nilai dari rasio NPL nya untuk berada di bawah nilai 5%. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.15/2/PBI/2013 tentang Penetapan Status dan Tindak Lanjut

Pengawasan Bank Umum Konvensional menentukan batasan nilai rasio NPL bank harus kurang dari 5% (lima persen), apabila suatu bank memiliki nilai NPL lebih dari 5% maka bank tersebut dianggap tidak sehat.

2.3.3. Indikator Kredit Bermasalah (NPL)

Taswan (2015) mengambil indikator NPL dengan rumus berikut :

$$NPL = \frac{\text{Jumlah Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Menurut Ikatan Bankir Indonesia (2016) perhitungan untuk menghitung NPL adalah :

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Sedangkan menurut Kasmir (2016), NPL dapat dihitung dengan rumus:

$$NPL = \frac{\text{Jumlah Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit yang Diberikan}} \times 100\%$$

Selanjutnya perhitungan NPL menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/6/PBI/2017 yaitu :

$$NPL = \frac{\text{Total Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit yang Dikeluarkan}} \times 100\%$$

2.4. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Judul	Hasil Penelitian

No.	Nama	Judul	Hasil Penelitian
1.	Arun Kumar, Wirda Lilia, Marshella Karin, Felix Gunawan (2020)	Pengaruh NPL, LDR Dan BOPO Terhadap ROA Pada PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara 2014-2018	NPL Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap ROA, LDR Tidak berpengaruh terhadap ROA dan BOPO Berpengaruh Negatif dan Signifikan terhadap ROA. Secara Simultan NPL, LDR Dan BOPO berpengaruh terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara 2014-2018 .
2.	Amaliya Syah Putri (2019)	Pengaruh CAR, NPL BOPO, LDR, dan NIM Terhadap Profitabilitas pada Perbankan yang <i>Go-Public</i> di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa : CAR, NPL, LDR Tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas sedangkan BOPO dan NIM berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perbankan yang <i>Go-Public</i> di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.
3.	Wildan Farhat Pinasti (2018)	Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM, Dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Periode 2011-2015	CAR Berpengaruh Negatif Namun tidak Signifikan Terhadap ROA. BOPO Berpengaruh Negatif Dan Signifikan Terhadap ROA. NPL Berpengaruh Positif Namun tidak Signifikan Terhadap ROA. NIM Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap ROA. LDR Berpengaruh Negatif Terhadap ROA. CAR, BOPO, NPL, NIM, LDR Berpengaruh secara Simultan Terhadap ROA pada Bank Umum Periode 2011-2015.
4.	Hanifah Dianny Kusuma, Windi Novianti (2017)	Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Rasio Kredit Bermasalah Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Sektor Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017	Rasio Kecukupan Modal (CAR) Mempunyai Pengaruh yang sedikit terhadap Profitabilitas (ROA). Rasio Kredit Bermasalah (NPL) Berpengaruh Negatif Dan Signifikan Terhadap Profitabilitas (ROA). Likuiditas (LDR) Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Profitabilitas (ROA). CAR, NPL, dan LDR Secara Simultan Berpengaruh Terhadap ROA pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.

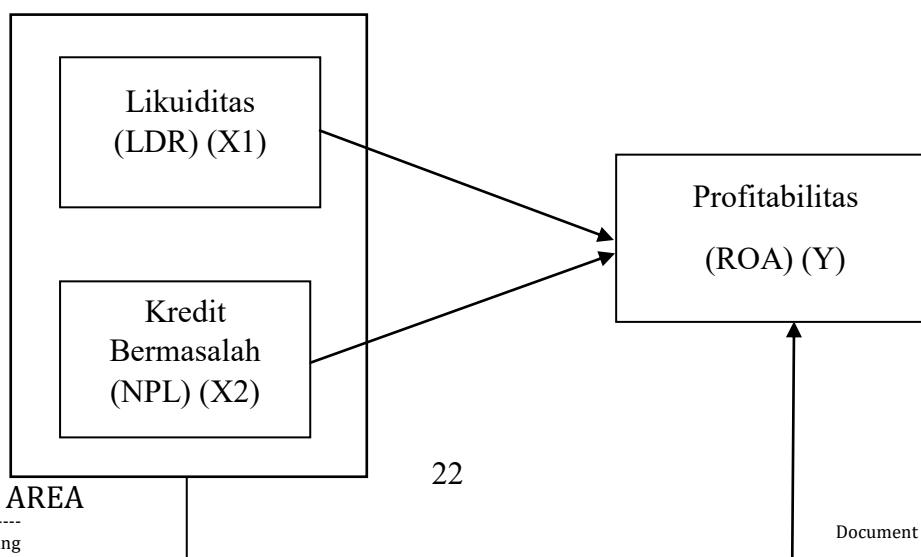
No.	Nama	Judul	Hasil Penelitian
5.	Rahmawati Nur Faizah, Saryadi (2016)	Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL), Dan Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return On Aset (ROA). Studi pada Bank Umum Dengan Metode Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016)	CAR,LDR Tidak Berpengaruh Terhadap ROA. NPL Berpengaruh Negatif Dan Signifikan Terhadap ROA.NIM Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap ROA. CAR,LDR,NPL Dan NIM Secara Simultan Berpengaruh Terhadap ROA pada Bank Umum Konvensional Periode 2012-2016.

Sumber : Jurnal-Jurnal Umum

2.5. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan keterkaitan antara teori-teori yang mendukung penelitian dan menjadi pedoman dalam menyusun sistematis penelitian. Menurut Sugiyono (2014) kerangka konseptual merupakan konsep pemikiran yang kritis untuk memperkirakan kemungkinan hasil dari penelitian yang akan dicapai.

Berdasarkan pada latar belakang, landasan teori, dan penelitian terdahulu, maka dapat disusun kerangka konseptual seperti gambar berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.6. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2014) menyebutkan bahwa hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang harus diuji kebenarannya atas nama penelitian agar dapat mempermudah menganalisis. Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H1 : Likuiditas (LDR) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perbankan yang terdaftar di Indeks LQ-45 Periode 2019-2021.
- H2 : Kredit Bermasalah (NPL) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perbankan yang terdaftar di Indeks LQ-45 Periode 2019-2021.
- H3 : Likuiditas (LDR) dan Kredit Bermasalah (NPL) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perbankan yang terdaftar di Indeks LQ-45 Periode 2019-2021.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian asosiatif. Sugiyono (2013) mengatakan bahwa penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini yaitu ingin mengetahui hubungan antara rasio likuiditas, dan rasio kredit bermasalah terhadap profitabilitas pada perbankan yang terdaftar di Indeks LQ-45 periode 2019-2021.

3.1.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Indeks LQ-45 pada periode 2019-2021. Data yang diperoleh dapat diakses melalui website www.idx.co.id.

3.1.3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2021 sampai dengan Maret 2022. Adapun rincian waktu penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2021-2022							
		Des	Jan	Feb	Apr	Mei	Jun	Jul	Sept
1	Penyusunan Proposal	■	■						
2	Seminar Proposal			■					
3	Pengumpulan Data				■				
4	Analisis Data				■	■			
5	Seminar Hasil						■	■	
6	Pengajuan Meja Hijau							■	■
7	Meja Hijau								■

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek, mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian menyimpulkannya. Populasi dalam penelitian ini ialah sebanyak 6 perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Indeks LQ-45 pada tahun 2019-2021.

3.2.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Suliyanto (2018), sampel merupakan bagian populasi yang hendak diuji karakteristiknya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan

dalam penelitian ini menggunakan metode pemilihan sampel bertujuan atau disebut dengan *Purposive Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang berdasarkan pada pertimbangan kriteria tertentu. Menurut Sugiyono, *purposive sampling* yaitu sampel yang ditarik dalam jumlah tertentu dari populasi yang ada dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria bank yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dan terdaftar dalam Indeks LQ-45 pada tahun 2019-2021.
2. Perusahaan perbankan yang selama periode penelitian secara berturut-turut masuk dalam indeks LQ-45.
3. Perusahaan harus memiliki data *financial report* dan *annual report* secara lengkap dan mempublikasikannya selama kurun waktu pada periode tahun 2019-2021.

Jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 5 perusahaan yang diolah menggunakan data kuartal dalam periode tahun 2019-2021 sehingga diperoleh 60 sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini. Berikut ini adalah daftar perusahaan perbankan pada indeks LQ- 45 yang akan dijadikan sampel penelitian yaitu:

Tabel 3.2 Daftar Nama Perusahaan Menjadi Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	BBCA	Bank Central Asia Tbk
2.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
3.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
4.	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

5.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
----	------	----------------------------

3.3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan jenis data yang diperoleh secara tidak langsung (melalui perantara), baik berupa data kualitatif maupun kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa laporan keuangan perbankan yang terdaftar di Indeks LQ-45 periode 2019-2021.

3.4. Variabel dan Defisini Operasional Variabel

3.4.1. Variabel Penelitian

Analisis data pada penelitian ini menggunakan variabel –variabel yang terdiri dari variabel dependen (*dependent variable*) dan variabel independen (*independent variable*). Variabel dependen pada penelitian ini adalah Profitabilitas (ROA). Sedangkan variabel independen pada penelitian ini terdiri dari Likuiditas (LDR) dan Kredit Bermasalah (NPL).

3.4.2. Definisi Operasional

Definisi variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah :

a) Variabel dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat merupakan variabel yang nilainya dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel dependennya adalah Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets (ROA)*. *Return On Assets (ROA)* merupakan salah satu

bentuk dari profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang diperoleh dari aktiva yang dimiliki.

Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b) Variabel Independen

Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang diduga berpengaruh atau menjadi penyebab besar kecilnya nilai variabel dependen (variabel terikat). Variabel ini biasa disebut juga sebagai variabel stimulus atau variabel prediksi (Suliyanto, 2018).

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas:

1) Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek yang harus segera dipenuhi serta dapat mencukupi permintaan kredit yang telah diajukan. Likuiditas dalam penelitian ini diproksikan oleh *Loan To Deposit Ratio* (LDR). *Loan To Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio yang mengukur perbandingan jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung *Loan To Deposit Ratio* (LDR) adalah sebagai berikut :

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Kredit yang Diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

2) Kredit Bermasalah

Kredit bermasalah adalah suatu kondisi dimana debitur tidak mampu membayar kewajibannya kepada pihak bank dalam membayar angsuran kredit yang sudah dijanjikan. Dalam penelitian ini kredit bermasalah diproksikan oleh *Non Performing Loan* (NPL). *Non Performing Loan* (NPL) adalah rasio yang mengukur besar kecilnya persentase kredit bermasalah pada suatu bank yang diakibatkan oleh ketidاكلancaran nasabah dalam melakukan pembayaran angsuran dengan cara menghitung perbandingan antara jumlah kredit macet dengan total seluruh kredit yang disalurkan oleh bank. Adapun *Non Performing Loan* (NPL) dapat dihitung dengan rumus :

$$NPL = \frac{\text{Total Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit yang Diberikan}} \times 100\%$$

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mencari dan mempelajari dokumentasi perusahaan yang telah berlalu (Sugiyono, 2012). Pada penelitian ini, metode dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan yang diambil dari website resmi www.idx.co.id

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif, menggunakan angka-angka dan perhitungan statistik dengan menggunakan alat bantu *software* Eviews 11.

3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran karakteristik variabel-variabel di dalam penelitian ini. Analisis statistik deskriptif memberikan informasi meliputi nilai rata-rata (*mean*), nilai terendah (minimum), nilai tertinggi (maksimum), standar deviasi, dan jumlah sampel dari setiap variabel dependen yaitu profitabilitas dan independen yaitu likuiditas dan kredit bermasalah.

3.6.2. Analisis Regresi Linear Berganda Model Panel Data

Regresi Linear Berganda adalah analisis yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Data panel adalah kombinasi antara data silang tempat (*cross section*) dengan data runtut waktu (*time series*) (Kuncoro, 2011). Secara umum, model data panel dituliskan dengan :

$$Y = \alpha_i + \beta_1 X_{1t} + \beta_2 X_{2t} + \varepsilon_i$$

Keterangan : Y = Profitabilitas

α = Konstanta

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien Regresi Variabel Bebas

X_1 = Likuiditas

X_2 = Kredit Bermasalah

i = Cross section

t = Time series

ε = Standar error

Ada beberapa metode yang biasa digunakan dalam mengestimasi model regresi dengan data panel, yaitu :

1. Pooling Least Square (*Common Effect Model*)

Common Effect Model merupakan metode yang menggabungkan data *cross section* dengan *time series* dengan menggunakan metode OLS (*Ordinary Least Square*). Metode ini tidak membedakan antara *cross section* dengan *time series* karena memiliki intercept yang tetap.

2. Pendekatan Efek Tetap (*Fixed Effect Model*)

Fixed Effect Model adalah jenis model dimana terdapat beberapa variabel yang tidak masuk ke dalam persamaan model yang memungkinkan adanya intercept yang berubah, yaitu perubahan individu dan waktu. Pada model ini diestimasi dengan menggunakan variabel dummy atau yang disebut dengan Teknik LSDV (*Least Square Dummy Variables*).

3. Pendekatan Efek Random (*Random Effect Model*)

Pada model *Random Effect* ini akan mengestimasi data panel dimana terdapat kemungkinan variabel gangguan saling berhubungan antar waktu dan individu. Keuntungan jika menggunakan model ini yaitu dapat menghilangkan heteroskedastisitas. Perbedaan antar individu dan

waktu diakomodasikan lewat *error* yang berakomodasi sepanjang *cross section* dan *time series*.

3.6.3. Pemilihan Model

Untuk dapat menentukan model yang tepat antara *Common Effect*, *Fixed Effect*, dan *Random Effect* terdapat pengujian yang harus dilakukan, yakni :

1. Uji Chow

Uji Chow merupakan uji yang dilakukan untuk membandingkan model *Common Effect* dengan *Fixed Effect*. Untuk melakukan pengujian ini, data diregresikan dengan menggunakan model *Common Effect* dan *Fixed Effect* terlebih dahulu. Hasil pengujian akan memberikan kesimpulan, yaitu :

- a. Jika nilai probabilitas F dan *Chi-square* $> 0,05 = H_0$ diterima , maka menggunakan *Common Effect*.
- b. Jika nilai probabilitas F dan *Chi-square* $< 0,05 = H_0$ ditolak, maka menggunakan *Fixed Effect* kemudian dilanjutkan dengan Uji Hausman.

2. Uji Hausman

Uji Hausman adalah uji yang dilakukan untuk memilih antara *Fixed Effect* dengan *Random Effect* yang akan digunakan sebagai model regresi data panel. Hasil pengujian akan memberikan kesimpulan sebagai berikut :

- a. Jika nilai statistik Hausman $> 0,05 = H_0$ diterima, maka menggunakan model *Random Effect*.

- b. Jika nilai statistic Hausman $< 0,05 = H_0$ ditolak, maka menggunakan model *Fixed Effect*.

3.7. Uji Asumsi Klasik

3.7.1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang bertujuan untuk membuktikan apakah dalam model regresi, apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal (Ghozali, 2016). Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan pengujian *Jarque-Berra (JB)*. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
2. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

3.8. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui dan memperoleh keputusan dari hipotesis penelitian, yaitu pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan Koefisien Determinasi (R^2), uji parsial (uji t), dan uji simultan (uji F).

3.8.1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi adalah pengujian yang bertujuan untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel independen yang diberikan oleh variabel dependen. Pengujian ini mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi

adalah 0 sampai 1. Semakin besar nilai koefisien determinasi, maka pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen semakin tinggi.

3.8.2. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t merupakan uji yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen pada penelitian ini dapat menerangkan variabel dependen secara individual atau parsial. Dasar pengambilan keputusan pada uji t adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis ditolak. Artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.8.3. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F) disebut juga uji pengaruh bersama-sama. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Pada uji ini nilai F_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Kriteria dalam pengambilan keputusannya yaitu :

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 diterima, artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan:

1. Tingkat signifikansi 5% atau 0.05 maka f-tabelnya adalah 3,16. Sehingga $f\text{-hitung} > f\text{-tabel}$ atau $(4,593213 > 3,16)$ pada signifikansi 0.05, maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Rasio Likuiditas (LDR) dan Rasio Kredit Bermasalah (NPL) berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Indeks LQ-45 Periode 2019-2021.
2. Nilai probabilitas dari Rasio Likuiditas (LDR) adalah $0,0129 < 0,05$ dan koefisien regresi 0,001884. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial Rasio Likuiditas (LDR) berpengaruh signifikan terhadap variabel Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Indeks LQ-45 Periode 2019-2021.
3. Nilai probabilitas dari variabel Rasio Kredit Bermasalah (NPL) adalah $0,1313 > 0,05$ dan koefisien regresi 0.115453. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial Rasio Kredit Bermasalah (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Indeks LQ-45 Periode 2019-2021.

4. Diketahui nilai Adjusted R-squared sebesar $R^2 = 0,267620$. Nilai tersebut dapat diartikan Rasio Likuiditas (LDR) dan Rasio Kredit Bermasalah (NPL) mampu mempengaruhi atau menjelaskan Profitabilitas (ROA) secara simultan atau bersama-sama sebesar 26,76% dan sisanya sebesar 73,24% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil pengujian dan kesimpulan yang telah dibuat, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi pihak perusahaan diharapkan untuk terus memperhatikan rasio kinerja keuangan seperti rasio Likuiditas (LDR), rasio Kredit Bermasalah (NPL), dll. Perusahaan harus mampu menjaga perbandingan jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank agar tidak terjadi kerugian dan tingkat NPL harus berada di bawah 5%.
2. Dalam melakukan penelitian sebaiknya menambah faktor-faktor lain yang mempunyai hubungan dengan Profitabilitas (ROA) seperti yang telah diketahui Rasio Likuiditas (LDR) dan Rasio Kredit Bermasalah (NPL) dalam penelitian ini hanya mempengaruhi Profitabilitas (ROA) sekitar 26,76%, maka dari itu perlu ditambah faktor lain untuk menambah keakuratan penelitian ini.
3. Sebaiknya bagi peneliti selanjutnya agar menambah jumlah sampel perusahaan perbankan dari objek penelitian lain dan memperpanjang periode penelitian. Sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil dari penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal :

- Bidari, A. S., Simangunsong, F., & Siska, K. (2020). Sektor Perbankan Di Covid-19. *Jurnal Pro Hukum: Jurnal Penelitian Bidang Hukum Universitas Gresik*, 9(1).
- Faizah, R. N., & Saryadi. (2016). *Margin (Nim) Terhadap Return On Asset (Roa) (Studi Pada Bank Umum Dengan Metode Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016)*.
- Hanifah, O., Kusumah, D., & Novianti, W. (2017). *Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Rasio Kredit Bermasalah Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017*.
- Kumar, A., Lilia, W., Karin, M., & Gunawan, F. (2020). *The Influence Of Npl, Ldr And Bopo On Roa At Pt Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara 2014-2018* (Vol. 4, Issue 1).
- Laelatul Munawaroh. (2017). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Non Performing Loan (Npl), Dan Loan To Deposit Ratio (Ldr) Terhadap Return On Asset(Roa) Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.
- Pinasti, W. F. (2018) *The Effect Of Car, Bopo, Npl, Nim And Ldr To Bank Profitability*.
- Putri, A. S., & Satrio, B. (2019) *Pengaruh Car, Npl Bopo, Ldr Dan Nim Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan*.
- Sagala, Dma (2020). *Pengaruh Likuiditas (Ldr) Kredit Bermasalah (Npl) Dan Margin Bunga Bersih (Nim) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019*.

Buku:

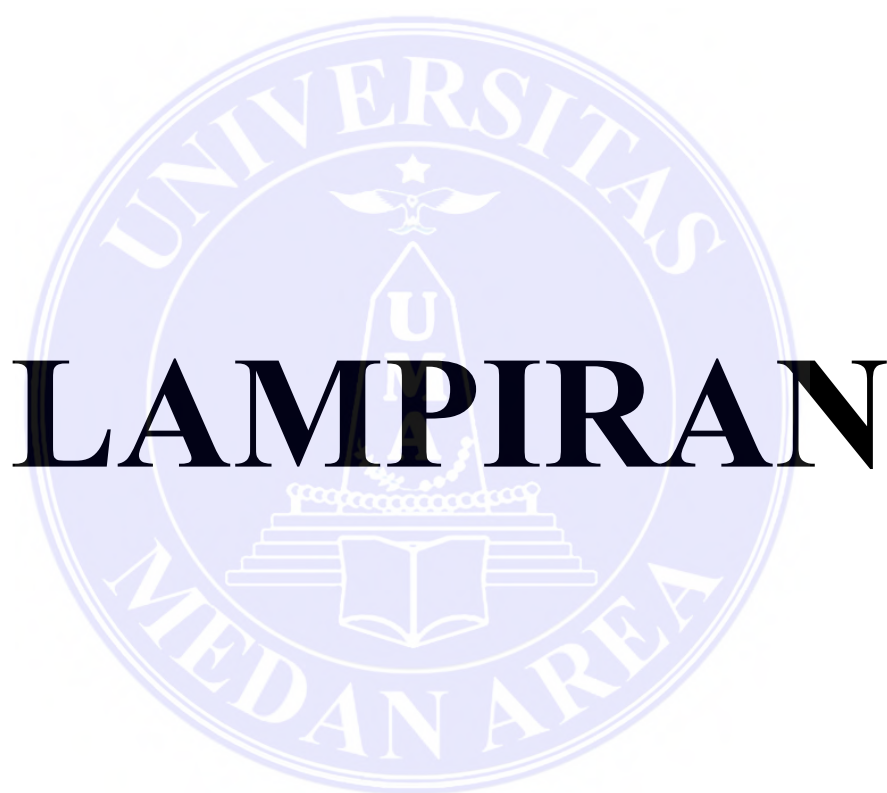
- Kasmir. (2012). *Analisis laporan keuangan*. Rajawali Pers.
- Sarmanu. 2017. *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Statistika*. Surabaya: Airlangga University Press.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.

Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi*. Ekonisia.

Wiyono Gendro dan Kusuma Hadri. (2017). *Manajemen Keuangan Lanjutan: Berbasis Corporate Value Creation*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN





Lampiran 1 : Data Penelitian

Perusahaan	Tahun	Y	X1	X2
BBCA	2019.1	0.318	0.015	3.13
	2019.2	0.264	0.146	2.92
	2019.3	0.317	0.016	3.13
	2019.4	0.005	1.011	3.12
BBCA	2020.1	0.237	0.015	2.51
	2020.2	0.043	0.125	2.71
	2020.3	0.034	0.168	1.4
	2020.4	0.008	1.013	2.66
BBCA	2021.1	0.049	0.184	1.87
	2021.2	0.071	0.181	2.6
	2021.3	0.079	0.161	1.87
	2021.4	0.054	0.182	1.96
BBNI	2019.1	1.029	1.203	1.87
	2019.2	0.181	1.028	2.6
	2019.3	0.556	0.023	1.87
	2019.4	0.147	0.071	1.96
BBNI	2020.1	0.402	0.024	1.01
	2020.2	0.415	2.037	1.96
	2020.3	0.156	3.124	1.82
	2020.4	1.022	1.238	0.63
BBNI	2021.1	1.021	1.227	1.87
	2021.2	1.02	1.216	2.6
	2021.3	0.017	1.216	1.87
	2021.4	1.228	1.146	1.96
BBRI	2019.1	2.023	1.228	1.87
	2019.2	0.045	1.216	2.6
	2019.3	1.065	1.216	1.87
	2019.4	0.071	1.146	1.96
BBRI	2020.1	1.021	2.597	2.5
	2020.2	3.01	1.27	2.56
	2020.3	0.011	3.679	2.5
	2020.4	3.01	2.539	2.53
BBRI	2021.1	0.021	1.078	1.47
	2021.2	2.01	1.063	2.4
	2021.3	0.011	1.637	2.43
	2021.4	3.01	1.003	1.03
BBTN	2019.1	1.022	1.052	3.92
	2019.2	1.022	1.064	3.96
	2019.3	0.039	1.07	0.92

Perusahaan	Tahun	Y	X1	X2
	2019.4	1.102	1.081	1.34
BBTN	2020.1	1.106	1.079	0.49
	2020.2	1.105	1.071	2.59
	2020.3	2.106	1.072	3.07
	2020.4	2.107	1.079	10.42
BBTN	2021.1	0.043	1.052	1.51
	2021.2	1.078	1.064	2.4
	2021.3	0.353	1.07	2.8
	2021.4	1.002	1.081	1.33
BMRI	2019.1	1.27	1.014	2.15
	2019.2	1.373	1.014	2.47
	2019.3	2.349	1,016	2.15
	2019.4	0.007	1.055	2.12
BMRI	2020.1	0.373	1.009	1.15
	2020.2	0.373	1.071	2.4
	2020.3	0.025	1.087	2.8
	2020.4	0.024	1.066	1.33
BMRI	2021.1	0.022	0.408	1.51
	2021.2	0.022	1.42	2.4
	2021.3	0.039	0.422	2.8
	2021.4	1.101	0.426	1.33

Lampiran 2 : Hasil Uji Data *Eviews* 11

Date: 04/07/22 Time: 18:30
Sample: 2019Q1 2021Q4

	Y	X1	X2
Mean	0.717400	17.92115	2.283000
Median	0.363000	1.068000	2.150000
Maximum	3.010000	1016.000	10.42000
Minimum	0.005000	0.015000	0.490000
Std. Dev.	0.831654	131.0373	1.285987
Skewness	1.285703	7.550605	4.231191
Kurtosis	3.926560	58.01346	27.94896
Jarque-Bera Probability	18.67661 0.000088	8136.320 0.000000	1735.156 0.000000
Sum	43.04400	1075.269	136.9800
Sum Sq. Dev.	40.80727	1013076.	97.57206
Observations	60	60	60

Common Effect Model

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 04/07/22 Time: 18:07
Sample: 2019Q1 2021Q4
Periods included: 12
Cross-sections included: 5
Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.419649	0.213177	1.968546	0.0539
X1	0.001658	0.000798	2.078171	0.0422
X2	0.117409	0.081275	1.444600	0.1540
R-squared	0.099895	Mean dependent var		0.717400
Adjusted R-squared	0.068313	S.D. dependent var		0.831654
S.E. of regression	0.802745	Akaike info criterion		2.447149
Sum squared resid	36.73082	Schwarz criterion		2.551866
Log likelihood	-70.41446	Hannan-Quinn criter.		2.488109
F-statistic	3.162985	Durbin-Watson stat		2.018460
Prob(F-statistic)	0.049814			

Fixed Effect Model

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 04/07/22 Time: 18:08
 Sample: 2019Q1 2021Q4
 Periods included: 12
 Cross-sections included: 5
 Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.420053	0.195308	2.150725	0.0361
X1	0.001884	0.000732	2.572735	0.0129
X2	0.115453	0.075337	1.532500	0.1313

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.342099	Mean dependent var	0.717400
Adjusted R-squared	0.267620	S.D. dependent var	0.831654
S.E. of regression	0.711723	Akaike info criterion	2.267025
Sum squared resid	26.84713	Schwarz criterion	2.511365
Log likelihood	-61.01074	Hannan-Quinn criter.	2.362600
F-statistic	4.593213	Durbin-Watson stat	2.765879
Prob(F-statistic)	0.000800		

Random Effect Model

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 04/07/22 Time: 18:09
 Sample: 2019Q1 2021Q4
 Periods included: 12
 Cross-sections included: 5
 Total panel (balanced) observations: 60
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.419859	0.324678	1.293155	0.2012
X1	0.001857	0.000729	2.546368	0.0136
X2	0.115749	0.074948	1.544393	0.1280

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.581218	0.4001
Idiosyncratic random		0.711723	0.5999

Weighted Statistics			
R-squared	0.139379	Mean dependent var	0.239097
Adjusted R-squared	0.109182	S.D. dependent var	0.741925
S.E. of regression	0.700252	Sum squared resid	27.95012
F-statistic	4.615630	Durbin-Watson stat	2.655821
Prob(F-statistic)	0.013872		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.098896	Mean dependent var	0.717400
Sum squared resid	36.77159	Durbin-Watson stat	2.018692

Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: Untitled
 Test cross-section fixed effects

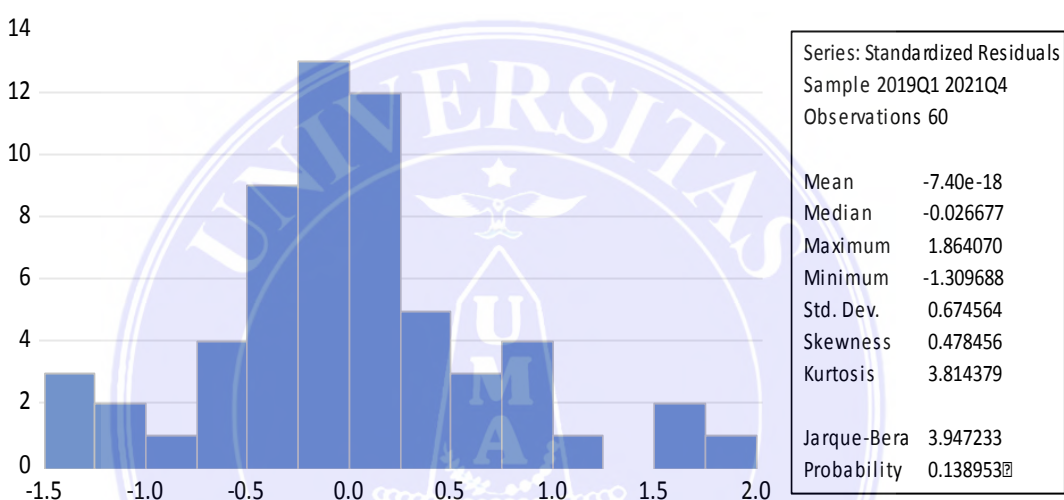
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.877946	(4,53)	0.0020
Cross-section Chi-square	18.807429	4	0.0009

Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.177465	2	0.9151

Uji Normalitas



Uji Hipotesis

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.420053	0.195308	2.150725	0.0361
X1	0.001884	0.000732	2.572735	0.0129
X2	0.115453	0.075337	1.532500	0.1313

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.342099	Mean dependent var	0.717400
Adjusted R-squared	0.267620	S.D. dependent var	0.831654
S.E. of regression	0.711723	Akaike info criterion	2.267025
Sum squared resid	26.84713	Schwarz criterion	2.511365
Log likelihood	-61.01074	Hannan-Quinn criter.	2.362600
F-statistic	4.593213	Durbin-Watson stat	2.765879
Prob(F-statistic)	0.000800		

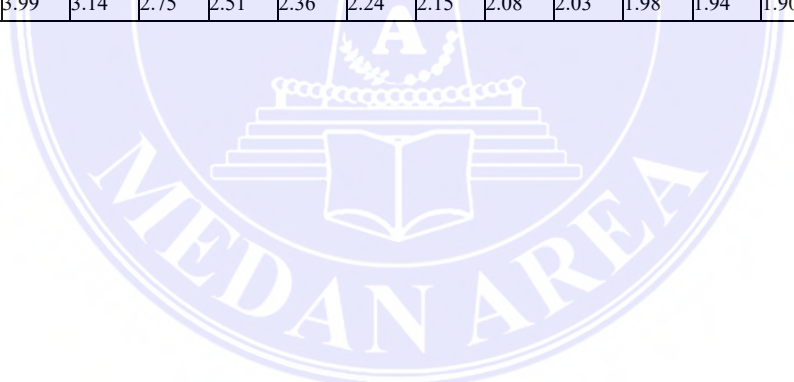
Titik Persentase Distribusi t (df = 41 - 80)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Tabel Distribusi f (df)

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82



Lampiran 3 : Surat Riset



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Trip (061) 7366878, 7366168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Trip (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@pemas.uma.ac.id www.uma.ac.id akademik@pemas@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 1642 /FEB.1/06.5/IV/2022

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : NOVITA ELISABETH ARUAN
N P M : 178320278
Program Studi : MANAJEMEN

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul

"Pengaruh Rasio Likuiditas (LDR) Dan Rasio Kredit Bermasalah (NPL) Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Indeks LQ-45 Periode 2019-2021"

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

An Dekan, 13 April 2022
Program Studi MANAJEMEN

Nindya Yunita, SE, M. Si